

OBAT TRADISIONAL UNTUK PENYAKIT TEKANAN DARAH TINGGI DARI PENGOBAT TRADISIONAL (BATTRA) DI DKI JAKARTA, D.I. YOGYAKARTA DAN SURABAYA

Siti Sapardiyah Santoso¹ dan Suharjo¹

Abstrak

Untuk mencapai Indonesia sehat tahun 2010, jangkauan pelayanan kesehatan modern semakin dirasakan sampai tingkat pedesaan, walaupun demikian masih ada sebagian masyarakat yang mencari pengobatan ke pengobat tradisional. Sehubungan dengan itu telah dilakukan penelitian manfaat pengobatan tradisional untuk penyakit tidak menular di DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, dan Surabaya, dengan sampel sebanyak 30 orang informan pengobat tradisional (BATTRA). Salah satu tujuan penelitian adalah ingin mengetahui obat tradisional apa saja yang diberikan oleh BATTRA kepada pasien tekanan darah tinggi, dan bagaimana cara meramunya. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada sejumlah informan BATTRA dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik analisis data dengan triangulasi dan selanjutnya dilaporkan secara diskriptif, naratif. Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian tentang "Manfaat obat tradisional untuk penyakit tidak menular (diabetes mellitus, tekanan darah tinggi dan rematik di kota besar)".

Hasil penelitian manfaat pengobatan tradisional untuk penyakit tidak menular di tiga kota besar, menunjukkan bahwa 93 responden pasien tekanan darah tinggi di DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, dan Surabaya berobat ke pengobatan tradisional dengan harapan ingin cepat sembuh berkisar antara 70,8% sampai 90,3%. Bahan ramuan obat tradisional yang diberikan oleh BATTRA adalah berasal dari berbagai jenis tumbuhan misalnya dari buah mengkudu (pace), seledri, akar, batang, daun, umbi dan lain-lain. Meskipun obat tradisional dibuat dari bahan tumbuhan yang sama, namun cara meramu dan pengolahannya berbeda tergantung dari masing-masing BATTRA.

Kata kunci : BATTRA, obat tradisional, tekanan darah tinggi.

Pendahuluan

Untuk mencapai Indonesia sehat tahun 2010, jangkauan pelayanan kesehatan modern semakin dirasakan sampai tingkat pedesaan, akan tetapi masih ada sebagian masyarakat yang mencari pengobatan ke pengobat tradisional (BATTRA). Apabila, ilmu kedokteran menurut pasien tidak sesuai dengan keinginannya, maka pasien cenderung untuk tidak memilih pengobatan yang diberikan oleh kedokteran modern. Sebaliknya, apabila pemberi pertolongan, misalnya pengobat tradisional mempunyai pandangan tentang penyakit yang sesuai dengan pandangan pasien, maka diperkirakan bahwa pasien lebih cenderung mencari pertolongan dari pengobat tradisional tersebut.¹⁾

Walaupun jangkauan pelayanan kesehatan modern semakin merata sampai ke pedesaan, akan tetapi dalam kenyataannya cara pengobatan tradisional masih mendapat tempat di masyarakat,

hal ini terjadi bukan hanya pada masyarakat awam, tetapi juga di kalangan menengah, termasuk kalangan intelektual.²⁾

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Ekologi Kesehatan tahun 1998 / 1999 dan 2000 mengenai manfaat pengobatan tradisional untuk penyakit tidak menular (diabetes mellitus, rheumatik dan tekanan darah tinggi) di kota besar (DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, dan Surabaya), dikatakan bahwa 93 responden pasien tekanan darah tinggi berobat ke pengobatan tradisional dengan harapan ingin cepat sembuh yaitu berkisar antara 70,8 % sampai 90,3 %.³⁾

Dengan adanya hal-hal seperti tersebut di atas, ingin diketahui obat tradisional apa saja dan bagaimana cara meramu dari (BATTRA) yang diberikan kepada pasien tekanan darah tinggi.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendapatkan obat tradisional yang diberikan oleh BATTRA pada penyakit tekanan darah tinggi.

¹ Puslitbang Ekologi Kesehatan, Badan Litbangkes

Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian tentang “Manfaat obat tradisional untuk penyakit tidak menular (diabetes mellitus, tekanan darah tinggi dan rematik di kota besar)”.

Bahan Dan Cara

1. Daerah Penelitian
Penelitian ini dilakukan di tiga kota besar yaitu DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta dan Surabaya
2. Jenis Penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*
3. Sampel atau informan penelitian adalah BATTRA di DKI Jakarta sebanyak 10 orang, D.I. Yogyakarta 10 orang dan Surabaya 10 orang.
4. Pengumpulan data dengan cara mengadakan perjanjian untuk bertemu, kemudian diadakan wawancara mendalam kepada sejumlah informan BATTRA terpilih dengan menggunakan pedoman yang telah disusun oleh tim peneliti.
5. Pengumpul data terdiri dari disiplin ilmu sosiologi, antropologi, dan kesehatan masyarakat yang duduk dalam tim peneliti.
6. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dianalisis dengan cara triangulasi, yaitu setiap satu masalah diberi pendapat oleh 30 informan dari BATTRA. Analisis dengan cara demikian yaitu setiap permasalahan (variabel) dikelompokkan menurut jenis pertanyaan (*domein*). Laporan hasil wawancara mendalam disajikan dalam bentuk naratif yang bersifat diskriptif.

Hasil

Penulisan ini menyajikan karakteristik pasien tekanan darah tinggi yang berobat ke BATTRA di DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta dan Surabaya. Kemudian obat tekanan darah tinggi dari BATTRA di DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta dan Surabaya, yang berisi tentang bentuk ramuan, cara meramu, cara menggunakan, frekuensi penggunaan dan frekuensi pengobatan.

Karakteristik Pasien Tekanan Darah Tinggi

BATTRA dalam memberikan dosis obat tradisional juga mempertimbangkan umur, jenis kelamin, dan lama sakit dari pasien.

- Pasien tekanan darah tinggi di DKI Jakarta yang berobat ke BATTRA

Umur pasien berkisar antara 25 - >55 tahun, Jenis kelamin pasien antara laki-laki dan perempuan jumlahnya sama, namun ada BATTRA yang mempunyai banyak pasien laki-laki dan ada BATTRA yang mempunyai banyak pasien perempuan. Lama sakit yang diderita pasien ada yang 3 bulan - 1 tahun, 1 - 3 tahun, > 3 tahun, tetapi ada juga yang < 3 tahun.

- Pasien tekanan darah tinggi di D.I Yogya-karta yang berobat ke BATTRA

Umur pasien berkisar antara 25 - > 55 tahun, sebagian besar umur 40 - > 55 tahun. Jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan jumlahnya sama, tetapi ada juga BATTRA yang banyak dikunjungi pasien laki-laki. Lama sakit yang diderita pasien antara 3 bulan -1 tahun, 1-3 tahun, dan >3 tahun.

- Pasien tekanan darah tinggi di Surabaya yang berobat ke BATTRA

Umur pasien berkisar antara 30 - 55 tahun. Jenis kelamin pasien yang berobat ke BATTRA sama banyaknya antara laki-laki dan perempuan. Lama sakit yang diderita pasien antara 3 bulan - 1 tahun, 1 - 3 tahun, >3 tahun, ada juga yang < 3 tahun.

Pembahasan

Kelompok responden pada penelitian ini sebagian besar dari kelompok umur > 50 tahun. Dalam kaitan ini beberapa penyakit seperti pikun (demensia), keropos tulang (*osteoporosis*), masalah menopause, dan juga tekanan darah tinggi sering menyerang usia lanjut. Pada usia lanjut bila tekanan darahnya baik sistolik maupun distolik meninggi pada waktu yang tidak terlalu lama maka harus dicurigai adanya pembuluh darah yang terganggu. Hal ini yang dikenal sebagai hipertensi Renovaskuler Aterosklerotik. Untuk menangani hipertensi pada penderita yang berusia lanjut, selain kondisi badan sudah tidak prima, penderitapun perlu ditangani secara lebih sabar dan teratur.⁴⁾

Gejala umum yang ditimbulkan akibat menderita tekanan darah tinggi tidak sama pada setiap orang bahkan kadang-kadang timbul tanpa gejala (asymtomatik). Tidak jarang seseorang baru mengetahui menderita tekanan darah tinggi sewaktu diukur tekanannya oleh petugas kesehatan karena sakit lain (Hembing, 1998)⁵⁾.

Obat Tekanan Darah Tinggi dari Battra

DKI JAKARTA (Informan 10 BATTRA)	D.I. YOGYAKARTA (Informan 10 BATTRA)	SURABAYA (Informan 10 BATTRA)
<p>1. Bentuk bahan ramuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - bahan segar - bubuk - cair - pil - kapsul - bahan sudah diproses <p>2. Cara meramu :</p> <p>A. 20 buah pala (<i>myristica fragrans houtt</i>) dikupas, direbus untuk 1 minggu, diberi dlingo bengle (<i>zingiber cassummunar roxb</i>) 2 jari, jae merah 5 ibu jari, gula batu sesuai kebutuhan, direbus dengan 10 gelas dijadikan 3 gelas. Diminum pagi dan malam selama 7 hari. Setiap minum 1/2 gelas, warna rebusan menjadi merah. Pasien ke BATTRA 5 kali sambil diurut, sampai tensi normal. Minum minuman segar seminggu 2 kali.</p> <p>B.1) Sari buah pare (<i>amara indica rumph</i>) 2-3 sendok makan, diminum pagi dan malam sebelum makan.</p> <p>2) Seledri (<i>apium graveolens linn</i>) 10-13 tangkai direbus dengan 2 gelas aqua yang telah diberi do'a oleh BATTRA, diminum 3/4 gelas pagi dan malam.</p> <p>C.1) Daun seledri 9 lembar (bila parah) 7 lembar (bila sedang), 5 lembar untuk pengendalian, direbus dengan air 3 gelas menjadi 1 gelas</p>	<p>1. Bentuk bahan ramuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - bahan segar - bubuk - cair <p>2. Cara meramu :</p> <p>A. Buah wuni (<i>antidesma bunius spreng</i>), jeruk nipis (<i>citrus aurantifolia swingle</i>), kencur, pule (<i>alstonia spectabilis</i>), pandan 25 gr diminum 20 kali untuk pagi, siang, malam. Setiap minum 1/2 gelas. Diberi tambahan pulosari (<i>alyxia spec. div</i>), alang-alang (<i>imperata spec div</i>), kayon, gempur batu (<i>borreria hispida schum</i>), tempuyung (<i>sonchus arvensis linn</i>), sembung (<i>plantago asiatica linn</i>), ngokilo (<i>strobilanthes spec</i>), sembukan (<i>paederia foetida linn</i>), sambilata (<i>andrographis paniculata ness</i>), tapak dara (<i>vinca alba</i>) 5 lembar. <u>Bumbu:</u> jinten ireng (<i>coleus carnosus hassic</i>) 1/2 sendok teh kemukus (<i>piper cubeba linn</i>) 10 biji, kayu manis 1 potong kecil, 5 buah kapulogo (<i>cordomomum minus rumph</i>), cengkeh (<i>eugenia caryophyllata thunb</i>) 5 biji. <u>Empon-empon:</u> widoro laut (<i>strychnos ligustrina zipp</i>), secang (<i>caesalpinia sappan linn</i>), kayu wangi (segenggam)</p>	<p>1. Bentuk bahan ramuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - bubuk - cair <p>2. Cara meramu :</p> <p>A. Mengkudu (<i>morinda citrifolia linn</i>) 5 gram, kumis kucing 2.5 gram, daun alpukat (<i>persea gatissima gaerin</i>) 2.5 gram direbus selama 20 menit dengan air 3 gelas sampai tinggal 2,5 gelas kemudian diminum untuk 1 hari.</p> <p>B. Meniran herba 3 pohon, daun kumis kucing (<i>orthosiphon grandiflora bold</i>) 9 lembar, bawang putih (<i>allium sativum linn</i>) 3 biji, daun salam (<i>eugenia palyantha wight</i>) 5 lembar, daun tapak dara (<i>vinca alba</i>) 7 lembar, daun blimbing wuluh 1 jumput, daun cerme 1 jumput, temulawak 1 5 ruas, diberi gula jawa, direbus dengan 1 L air menjadi 1/2 L. Sehari diminum 3 kali sampai normal.</p> <p>C. Mengkudu 3 buah, kumis kucing 2,5 gram, daun</p>

DKI JAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	SURABAYA
<p>2) Daun alpukat (<i>persea gattissima gaerin</i>) 9 lembar (bila parah), 7 lembar (sedang), 5 lembar (pengendalian), direbus dengan air dari 3 gelas sampai tinggal 1 gelas.</p> <p>3) Blimbing hijau 9 buah diparut, diambil airnya diminum 2 kali sehari selama 10 hari.</p> <p>4) Umbi bawang putih tunggal dicampur ketimun 1/2 kg diacar untuk 1 hari.</p> <p>D. Daun blimbing sejumput, daun pandan hutan sejumput, direbus dengan 3 gelas menjadi 2 gelas. Untuk tekanan darah tinggi yang tinggi, diminum 3 kali sehari, untuk pengendalian 1 kali sehari.</p> <p>E. 1) Daun seledri secukupnya direbus dengan air 3 gelas menjadi 1 gelas.</p> <p>2) Timun hijau ada durinya dimakan atau diperas.</p> <p>F. 1) Daun ciplukan (<i>physalis angulata linn</i>) 2 pohon, daun suji 10 lembar, daun tapak dara (<i>vinca alba</i>) 20 lembar, daun kembang sepatu (<i>hibiscus rosa sinensis linn</i>) 20 lembar, gambir 2 butir, janur kelapa 10 tangkai, direbus dengan air 16 gelas atau kira-kira 2 liter, sehingga ramuan menjadi layu (mendidih). Diminum hangat-hangat 1 gelas sehari 3 kali (pagi, siang, sore)</p> <p>2) Daun bunga kaca piring (<i>gardenia augusta</i>) 12 lembar, ditumbuk halus, diseduh dengan air hangat 1/2 gelas, diperas lalu disaring, diminum airnya 1 kali seminggu.</p> <p>3) Minum air kelapa cengkir 2 hari sekali</p>	<p>B. Paitan diminum 2 kali 1 gelas sampai tensi turun.</p> <p>C. Akar pule panda, pulo sari (<i>alyxia spec div</i>), alang-alang (<i>imperata spec div</i>), akar duren, kayon, gempur batu (<i>boeria hispida scum</i>).</p> <p>Daun: tempuyung, sambilata (<i>andrographis paniculata nees</i>), pukot sari, ngokilo (<i>strobilanthes spec</i>), sembukan (<i>paederia foetida linn</i>), besaran (<i>morus alba linn</i>), tapak dara (<i>vinca alba</i>) 5 lembar.</p> <p>Bumbu: jinten hitam (<i>coelus carnosus hassic</i>) 1/2 sendok teh, kemukus (<i>piper cubeba linn</i>) 10 biji, kayu manis, 1 potong, kecil, 5 biji kapulogo (<i>cordomomum minus rumph</i>), cengkeh (<i>eligenia caryophyllata thunb</i>) 5 biji.</p> <p>Empon-empon: widoro laut (<i>strychnos ligustrina zipp</i>), secang (<i>laesalpinia sappan linn</i>), kayuwangi (segenggam)</p> <p>D. Bratawali (<i>tinospora rumphii</i>) 1 jari, daun remujung 1 jumput, lempuyung 7 lembar, pegagan 1 jumput, legundi 5 lembar. Bumbu-bumbu: adas 1 sendok, cengkeh 1 sendok teh, kayu manis 1 jari, diramu/diolah sendiri oleh BATTRA, pasien tinggal minum. Temulawak (<i>curcuma xanthorrhiza roxb</i>) 2 bonggol, meniran (<i>phyllanthus niruri linn</i>) 1 tangkai, remujung 1 jumput, direbus 4 gelas menjadi 3 gelas ± 1 jam.</p> <p>E. 1) Sakit tekanan darah tinggi karena gangguan ginjal: temulawak (<i>curcuma xanthorrhiza roxb</i>) 2,5 sendok teh, temuireng (2,5 sendok teh), daun tempuyung 1/2 sendok teh.</p>	<p>alpukat 2,5 gram, meniran 2,5 gram, direbus dengan air 3 gelas sampai tinggal 1 gelas, diminum setiap hari.</p> <p>D. 1) Bawang putih lanang 5 buah, mentimun (<i>cucumis sativus linn</i>) 3 buah, markisah (<i>passiflora quadrangularis linn</i>) 3 buah, blimbing wuluh 7 buah.</p> <p>2) Temulawak 5 ruas diparut</p> <p>3) Daun salam 9 lembar direbus dengan air 3 L menjadi 2 L diminum 3 kali sehari. Berobat ke BATTRA 2 kali seminggu.</p> <p>E. Ciplukan (<i>physalis angulata linn</i>), kembang pule, remujung, kedawung (<i>parkia biglobosa benth</i>), jinten hitam, daun sembung (<i>blumea balsamifera D.C</i>), daun pepaya (<i>carica papaya linn</i>). Semua bahan dikeringkan dan ditumbuk menjadi bubuk. Diminum 3 kali sehari.</p> <p>F. 1) Blimbing wuluh 6 buah dimakan 3 kali sehari.</p> <p>2) Blimbing buah 1 hari 2 buah</p> <p>3) Daun alpukat direbus dengan air dan diminum jumlahnya secukupnya 1 hari 3 gelas.</p> <p>4) Daun sambung nyawa dimakan untuk lalapan atau direbus kemudian diminum, 1 hari 1 kali saja (1 gelas saja).</p>

DKI JAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	SURABAYA
<p>4) Minum kopi ayam merak 2 kali sehari (1 gelas) untuk memperkuat jantung.</p> <p>5) Minum daging lidah buaya ± 1 batang 1 kali 1 hari diseduh dengan air, dipotong kecil-kecil dicampur madu 1 sendok</p> <p>G.1) Minum jamu rebusan (campuran/yang sudah dikemas), bisa dibeli dengan harga Rp.10.000,-. Disebus dengan air 5 lt r, sampai mendidih Diminum 3 kali sehari , dihangatkan dulu. Bisa dicampur madu asli buatan sendiri 1 sendok teh (harga Rp 40.000,-).</p> <p>2) Minum jus mentimun (<i>cucumis sativus linn</i>) (1 buah) setiap pagi 1/2 gelas.</p> <p>3) Minum jus wortel dan timun (wortel 2 buah, timun 1 buah) setiap pagi 1 gelas.</p> <p>4) Minum jus blimbing buah (1 buah) setiap hari selama 3 hari. Bisa juga bengkuang (<i>pachyrrhzus bullbosus kurz</i>), apel dll.</p> <p>5) Mengkudu (<i>morinda citrifolia linn</i>) matang untuk minuman. Pantangan: daging sapi, daging kambing, udang, kepiting, telur asin.</p> <p>H.1) Daun seledri 1 genggam Ketimun 1 buah Blimbing buah 1 buah Semua dicampur dibuat jus Diminum 3 kali sehari, selama 3 – 7 hari</p>	<p>2) Kunyit (<i>curcuma domestica val</i>), cabe (<i>capsicum annum linn</i>) 1/2 sendok. Cara masak digoreng sangan , ditumbuk, dimasukkan botol supaya steril.</p> <p>3) Pahitan: daun gempur batu (<i>boorria hispida scum</i>) segenggam, jangkang 2 biji, akar alang-alang (<i>imperata spec div</i>), daun remujung, daun gagang, daun meniran (<i>phyllanthus niruri linn</i>), pule batang, daun sambilata (<i>andrographis paniculata nees</i>). Direbus dengan air 10 liter, 4 biji temulawak (<i>curcuma xanthorrhiza roxb</i>) dan paitan 2 sendok dicampur, ditambah air lodo (air kapur sirih dan 6 botol/sloki air), air asam 1/2 sloki Semua bahan diaduk dan disaring, ditambah madu 1 sloki secukupnya.</p> <p>4) <u>Tekanan darah tinggi karena gangguan hati.</u> Temulawak (<i>curcuma xanthorrhiza roxb</i>), temuireng, tempuyung, jahe (<i>zingiber officinale rose</i>), cabe (<i>capsicum annum linn</i>) 1/2 sendok teh . Campurannya pahitan 1/2 sloki dan air lodo 1/2 sloki.</p> <p>F.1) Empu kunyit (<i>curcuma domestica val</i>), asam 1 ibu jari direbus ditambah gula aren.</p> <p>2) Buah pace /mengkudu (<i>morinda citrifolia linn</i>) matang dan kunyit (<i>curcuma domestica val</i>), ditambah gula jawa secukupnya, dibuat semelak.</p> <p>3) Empu temulawak direbus, diber air 3 gelas direbus menjadi 1 gelas, diminum 3 – 5 hari.</p>	<p>G. Selembar daun ciplukan, 5 lembar daun merah, 4 lembar ganti, sambung puli, 5 lembar, kebolan 15 lembar, meniran 1 lembar, remujung 1 lembar, daun kedawung 5 lembar, jinten hitam 5 buah, sambung nyawa 5 lembar, sengkelit 1 botol. Semua dicuci dengan air bersih, diberi 6 gelas air direbus menjadi 1,5 gelas. Diminum 3 kali 1/2 gelas sehari.</p> <p>H. Seledri, ciplukan, daun pepaya, kanada, bratawali, pace, kunyit, dapat dibuat/diramu bersama-sama atau terpisah. Tidak mau memerinci ukurannya. Diminum setiap hari 3 kali.</p> <p>I. Cara menggunakan : - diminum</p> <p>J. Frekuensi Penggunaan : - sehari 1 kali - sehari 3 kali</p> <p>K. Frekuensi Pengobatan : - tidak tentu tergantung keluhan - tidak tentu sampai keadaan normal - setiap hari - seminggu 2 kali</p>

DKI JAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	SURABAYA
<p>2) Daun salam (<i>eugeria palyantha wight</i>) 7 lembar, Sirih 7 lembar, daun alpukat 7 lembar, direbus 3 gelas menjadi 1 gelas, untuk diminum 3 kali 1 gelas 1 hari selama 1 kali-3 kali (dirasa sembuh stop)</p> <p>3) Daun blimbing wuluh 1 genggam direbus 2 gelas menjadi 1 gelas, diminum 3 kali sehari.</p> <p>4) Daun dewa atau daun sambung nyawa 3 lembar dilalap 3 kali sehari. <u>Pantangan:</u> makan daging kambing, daging sapi, ikan asin, jerohan.</p> <p>I. Cara menggunakan : - diminum, dimakan</p> <p>J. Frekuensi Penggunaan : - sehari 1 kali - sehari 2 kali - sehari 3 kali</p> <p>K. Frekuensi Pengobatan : - setiap hari - seminggu 2 kali - setiap minggu</p>	<p>4) Daun alpukat (<i>persea gatissima gaerin</i>) 5 lembar, direbus kemudian diminum.</p> <p>5) Sambilata (<i>andrographis paniculata nees</i>) segenggam direbus</p> <p>6) <u>Tekanan darah tinggi karena stress:</u> Akar pule panda 1 jengkal, ditambah temulawak dan sambilata direbus, diminum.</p> <p>G. <u>Tekanan darah tinggi karena kolesterol :</u> - Makan bawang putih unggul sehari 3 kali 1 potong. - Minum jus timun/ dimakan biasa - Daun seledri segenggam diblender. <u>Untuk tekanan darah tinggi biasa :</u> - Buat cenceman teh (<i>assamica linn</i>) malam hari kemudian pada pagi harinya diminum. Untuk 1 gelas air diberi teh 1 Sendok the. - Rebusan daun alpukat 5 lembar. <u>Pantangan:</u> jerohan dan lemak</p> <p>H. Bubukan/ramuan Cina dari Sinshe, rahasia.</p> <p>I. Cara menggunakan : - diminum</p> <p>J. Frekuensi Penggunaan : - sehari 2 kali - sehari 1 - 3 kali</p> <p>K. Frekuensi Pengobatan : - tidak tentu tergantung keadaan penderita - seminggu 2 kali - setiap minggu ramuan untuk 10 hari - sebulan sekali</p>	-

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk ramuan dari BATTRA ke tiga daerah penelitian yang bersamaan adalah bubuk dan cair. Namun Battra di DKI Jakarta ada yang berbentuk

pil, kapsul dan bahan segar. Cara meramu pun berbeda-beda, misalnya cara meramu mengkudu (*morinda citrifolia* linn) dari BATTRA di DKI Jakarta untuk pengobatan tradisional yaitu

mengkudu matang direbus kemudian diminum airnya. Menurut BATTRA di D.I. Yogyakarta buah mengkudu matang dicampur kunyit (*curcuma domestica val*), ditambah gula secukupnya, dibuat semelak yaitu mengkudu di potong-potong diberi gula putih dan jeruk nipis (*citrus aurantifolia swingle*) lalu direbus. Menurut BATTRA di Surabaya, cara meramu mengkudu ada yang dicampur, yaitu buah mengkudu 5 gram, dicampur daun kumis kucing (*orthosiphon grandiflora bold*) 2,5 gram, daun alpukat (*persea gatissima gaerin*) 2,5 gram kemudian direbus. Ada juga yang memberikan mengkudu 3 buah, daun kumis kucing 2,5 gram, daun alpukat 2,5 gram, meniran (*phyllanthus niruri linn*) 2,5 gram direbus kemudian diminum setiap hari. Pemberian daun seledri (*apium graveolens linn*) kepada pasien oleh BATTRA di DKI Jakarta ada yang memberikan seledri 10 sampai 13 tangkai direbus dengan 2 gelas aqua yang telah diberi do'a oleh BATTRA, kemudian diminum 3/4 gelas pagi dan malam.

Ada BATTRA lain yang memberi daun seledri dicampur kangkung (*ipomoea reptans pair*), bawang putih (*allium sativum linn*), blimbing (*averrhoa carambola linn*) lalu direbus. Ada pula yang menganjurkan daun seledri sebanyak 9 lembar apabila sakitnya parah, 7 lembar apabila sakitnya sedang dan 5 lembar untuk pengendalian, kemudian direbus dengan air 3 gelas sampai menjadi 1 gelas.

Ada yang menganjurkan merebus daun seledri secukupnya kemudian direbus. Ada lagi BATTRA yang menganjurkan daun seledri 1 genggam, ketimun (*cucumis sativus linn*) 1 buah, blimbing 1 buah, semua dibuat jus, diminum 3 kali sehari selama 3 hingga 7 hari.

Menurut BATTRA di D.I. Yogyakarta untuk mengobati tekanan darah tinggi dengan cara daun seledri segenggam diblender.

Menurut BATTRA di Surabaya, seledri, ciplukan, daun pepaya (*carica papaya linn*), bratawali (*tinospora rumphii*), mengkudu, kunyit, dapat dibuat/diramu bersama-sama atau sendiri-sendiri, direbus, kemudian diminum setiap hari 3 kali.

Mengkudu dan seledri tersebut diberikan oleh BATTRA dari DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta dan Surabaya. Dari 2 jenis bahan ramuan tersebut (mengkudu dan seledri) ternyata cara meramu dan ukurannya pada masing-masing BATTRA di DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta dan Surabaya berbeda-

beda, dan yang bisa merasakan manfaatnya pasien sendiri.

Dari penelitian lain, ternyata buah mengkudu, seledri, belimbing buah, daun tapak dara, (*vinca alba*) mentimun, biji kecipir, telah diteliti khasiatnya terhadap tekanan darah tinggi.^{6), 7)}

Pada penelitian ini banyak bahan-bahan untuk pengobatan tekanan darah tinggi dari BATTRA yang menggunakan bahan-bahan yang telah diteliti seperti tersebut di atas, namun masing-masing BATTRA mempunyai bahan ramuan dan cara meramu yang berbeda-beda walaupun bahan yang digunakan sama.

Bahan-bahan lain yang diberikan oleh BATTRA di DKI Jakarta adalah buah pala (*myristica fragrans houtt*) yang direbus, buah pare (*amara indica rumph*), daun alpukat, blimbing hijau/daun blimbing, umbi bawang putih, daun ciplukan (*physalis angulata linn*), daun bunga kaca piring (*gardenia augusta merr*), minum air kelapa, minum kopi cap ayam merak, minum daging lidah buaya (*aloe ferox mill*), minum jamu rebusan, minum jus timun, minum jus wortel (*daucus carota linn*), daun salam, daun sirih, daun tapak liman, daun dewa.

Dari BATTRA di D.I. Yogyakarta, buah maoni, jahe, kunyit, puyang, akar pule panda, pulosari (*alyxia spec div*), alang-alang (*imperata spec div*), akar daun gempur batu (*borreria hispida schum*), bratawali, temu-lawak (*curcuma xanthorrhiza roxb*), temu-ireng, daun alpukat, sambilata (*andrographis paniculata nees*).

Dari BATTRA Surabaya, meniran (*phyllanthus niruri linn*), bawang putih lanang (laki-laki), temulawak, daun salam, (*eugenia palyantha wight*) ciplukan, blimbing wuluh. Cara menggunakan ramuan tersebut ada yang diminum, dimakan. Frekuensi penggunaan obat tradisional sehari 1-3 kali, dan frekuensi pengobatan ada yang setiap hari, setiap minggu, seminggu 2 kali, tidak tentu sesuai dengan keluhan/keadaan penderita.

Menurut Hembing, dalam menggunakan tanaman berkhasiat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehingga didapatkan hasil pengobatan seperti yang diharapkan. Perhatian tersebut mengenai identifikasi dan sifat tanaman, waktu pemetikan, cara pencucian dan pengeringan cara merebus ramuan obat, waktu dan cara meminum obat, lama pengobatan jangan sampai salah menggunakan bahan tanaman karena dapat berbahaya. Bagian tumbuhan yang dapat

dipergunakan sebagai obat sangat bervariasi, bisa dari akar, batang, daun, umbi dan lain-lain.⁵⁾

Kesimpulan

1. Obat tradisional yang terdiri dari tumbuhan bisa akar, batang, daun, umbi dari BATTRA masih diperlukan oleh masyarakat untuk pengobatan tekanan darah tinggi.
2. Dari bahan ramuan yang sama dalam cara meramu dan cara penggunaan dan frekuensi penggunaan berbeda-beda.

Saran

Bahan ramuan yang diberikan oleh BATTRA yang masih merupakan kebiasaan secara turun temurun sebaiknya diteliti secara mendalam untuk mengetahui kandungan didalamnya yang berguna untuk pengobatan tekanan darah tinggi.

Daftar Pustaka

1. Rudi Salan, 1998, Aspek penelitian dari proses penyembuhan dan pengobatan tradisional, *Prosiding Lokakarya Tentang Penelitian Pengobatan Tradisional*.
2. Rustandi, 1988, *Penelitian pengobatan tradisional di Jawa Barat*.
3. Siti Sapardiyah Santoso, Rahmalina, Sunanti, 2001, Faktor-faktor yang mendorong penderita hipertensi ke pengobatan tradisional di DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta dan Surabaya. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. XI, No. 1, 2001*
4. Wijayakusuma, Hembing, Setiawan Delimartha, 1994, *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Darah Tinggi, Penebar Semangat*.
5. H.M. Hembing Wijayakusuma, Setiawan Delimartha, 1998, *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Darah Tinggi, Penebar Swadaya, Cetakan ke 4, Jakarta*.
6. Sarodja, 1998, *Identifikasi Fraksi Polar Biji Psophocarpus Tetraganobus (1) De dan Pengaruhnya Terhadap Tekanan Darah Kelinci Secara Invivo, Yogyakarta : Fakultas Farmasi, UGM*.
7. Djoyosugito, Achmad Muhammad, Bambang Soempeno dkk, 1986, *Analisis Berbagai Basis Ekstrak Biji Kecipir Terhadap Konduktansi Vasa Darah Reintans Tangkai Bawah Kucing, Laporan Penelitian, Fakultas Kedokteran, UGM*.

RALAT

Terdapat kesalahan dalam penulisan Bahasa Latin pada Media Litbang Kesehatan Volume XIII Nomor 1 Tahun 2003, dalam artikel yang berjudul :

- **Pemeriksaan Senyawa-senyawa Turunan Fenol Daun Handeuleum (*Graptophyllum pictum* (L) Griff)**
Penulisan yang benar adalah *Graptophyllum pictum* (L) Griff
- **Obat Tradisional untuk Penyakit Tekanan Darah Tinggi dari Pengobat Tradisional (Batra) di DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta dan Surabaya.** Berikut adalah penulisan yang benar.

Obat Tekanan Darah Tinggi Dari Batra

DKI JAKARTA (Informan 10 BATTRA)	D.I. YOGYAKARTA (Informan 10 BATTRA)	SURABAYA (Informan 10 BATTRA)
<p>1. Bentuk bahan ramuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - bahan segar - bubuk - cair - pil - kapsul - bahan sudah diproses <p>2. Cara meramu :</p> <p>A. 20 buah pala (<i>Myristica fragrans Houtt</i>) dikupas, direbus untuk 1 minggu, diberi dlingo bengle (<i>Zingiber cassumunar Roxb</i>) 2 jari, jae merah 5 ibu jari, gula batu sesuai kebutuhan, direbus dengan 10 gelas dijadikan 3 gelas. Diminum pagi dan malam selama 7 hari. Setiap minum 1/2 gelas, warna rebusan menjadi merah. Pasien ke BATTRA 5 kali sambil diurut, sampai tensi normal. Minum minuman segar seminggu 2 kali.</p> <p>B.1) Sari buah pare (<i>Amara indica Rumph</i>) 2-3 sendok makan, diminum pagi dan malam sebelum makan.</p> <p>2) Seledri (<i>Apium graveolens Linn</i>) 10-13 tangkai direbus dengan 2 gelas aqua yang telah diberi do'a oleh BATTRA, diminum 3/4 gelas pagi dan malam.</p> <p>C.1) Daun seledri 9 lembar (bila parah) 7 lembar (bila sedang), 5 lembar untuk pengendalian, direbus dengan air 3 gelas</p>	<p>1. Bentuk bahan ramuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - bahan segar - bubuk - cair <p>2. Cara meramu :</p> <p>A. Buah wuni (<i>Atidesma bunius Spreng</i>), jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia Swingle</i>), kencur, pule (<i>Alstonia spectabilis</i>), pandan 25 gr diminum 20 kali untuk pagi, siang, malam. Setiap minum 1/2 gelas. Diberi tambahan pulosari (<i>Alyxia spec. Div</i>), alang-alang (<i>Imperata spec Div</i>), kayon, gempur batu (<i>Borreria hispida Schum</i>), tempuyung (<i>Sonchus arvensis Linn</i>), sembung (<i>Plantago asiatica Linn</i>), ngokilo (<i>Strobilanthes spec</i>), sembukan (<i>Paederia foetida Linn</i>), sambilata (<i>Andrographis paniculata Ness</i>), tapak dara (<i>Vinca alba</i>) 5 lembar.</p> <p><u>Bumbu:</u> jinten ireng (<i>Coleus carnosus Hassic</i>) 1/2 sendok teh kemukus (<i>Piper cubeba Linn</i>) 10 biji, kayu manis 1 potong kecil, 5 buah kapulogo (<i>Cordomomum minus Rumph</i>), cengkeh (<i>Eugenia caryophyllata Thunb</i>) 5 biji.</p> <p><u>Empon-empon:</u> widoro laut (<i>Strychnos ligustrina Zipp</i>), secang (<i>Caesalpinia sappan Linn</i>), kayu</p>	<p>alpukat 2,5 gram, meniran 2,5 gram, direbus dengan air 3 gelas sampai tinggal 1 gelas, diminum setiap hari.</p> <p>D.1) Bawang putih lanang 5 buah, mentimun (<i>Cucumis sativus linn</i>) 3 buah, markisah (<i>Passoflora quadrangularis Linn</i>) 3 buah, blimbing wuluh 7 buah.</p> <p>2) Temulawak 5 ruas diparut</p> <p>3) Daun salam 9 lembar direbus dengan air 3 L menjadi 2 L diminum 3 kali sehari.</p> <p>Berobat ke BATTRA 2 kali seminggu.</p> <p>E. Ciplukan (<i>Physalis angulata Linn</i>), kembang pule, remujung, kedawung (<i>Parkia biglobosa Benth</i>), jinten hitam, daun sembung (<i>Blumea balsamifera D.C</i>), daun pepaya (<i>Carica papaya Linn</i>).</p> <p>Semua bahan dikeringkan dan ditumbuk menjadi bubuk. Diminum 3 kali sehari.</p> <p>F.1) Blimbing wuluh 6 buah dimakan 3 kali sehari.</p> <p>2) Blimbing buah 1 hari 2 buah</p> <p>3) Daun alpukat direbus</p>

<p>menjadi 1 gelas.</p> <p>2) Daun alpukat (<i>Persea gatissima Gaerin</i>) 9 lembar (bila parah), 7 lembar (sedang), 5 lembar (pengendalian), direbus dengan air dari 3 gelas sampai tinggal 1 gelas.</p> <p>3) Blimbing hijau 9 buah diparut, diambil airnya diminum 2 kali sehari selama 10 hari.</p> <p>4) Umbi bawang putih tunggal dicampur ketimun 1/2 kg diacar untuk 1 hari.</p> <p>D. Daun blimbing sejumput, daun pandan hutan sejumput, direbus dengan 3 gelas menjadi 2 gelas.</p> <p>Untuk tekanan darah tinggi yang tinggi, diminum 3 kali sehari, untuk pengendalian 1 kali sehari.</p> <p>E. 1) Daun seledri secukupnya direbus dengan air 3 gelas menjadi 1 gelas.</p> <p>2) Timun hijau ada durinya dimakan atau diperas.</p> <p>F. 1) Daun ciplukan (<i>Physalis angulata Linn</i>) 2 pohon, daun suji 10 lembar, daun tapak dara (<i>Vinca alba</i>) 20 lembar, daun kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa Sinensis linn</i>) 20 lembar, gambir 2 butir, janur kelapa 10 tangkai, direbus dengan air 16 gelas atau kira-kira 2 liter, sehingga ramuan menjadi layu (mendidih).</p> <p>Diminum hangat-hangat 1 gelas sehari 3 kali (pagi, siang, sore)</p> <p>2) Daun bunga kaca piring (<i>Gardenia augusta</i>) 12 lembar, ditumbuk halus, diseduh dengan air hangat 1/2 gelas, diperas lalu disaring, diminum airnya 1 kali seminggu.</p> <p>3) Minum air kelapa cengkir 2 hari sekali</p> <p>4) Minum kopi ayam merak 2 kali sehari (1 gelas) untuk memperkuat jantung.</p> <p>5) Minum daging lidah buaya ± 1 batang 1 kali 1 hari diseduh dengan air, dipotong kecil-kecil</p>	<p>wangi (segenggam)</p> <p>B. Paitan diminum 2 kali 1 gelas sampai tensi turun.</p> <p>C. Akar pule panda, pulo sari (<i>Alyxia spec Div</i>), alang-alang (<i>Imperata spec Div</i>), akar duren, kayon, gempur batu (<i>Booeria hispida Scum</i>).</p> <p><u>Daun:</u> tempuyung, sambilata (<i>Andrographis paniculata Ness</i>), pukot sari, ngokilo (<i>Strobilanthes spec</i>), sembukan (<i>Paederia foetida Linn</i>), besaran (<i>Morus alba Linn</i>), tapak dara (<i>Vinca alba</i>) 5 lembar.</p> <p><u>Bumbu:</u> jinten hitam (<i>Coleus carnosus Hassic</i>) 1/2 sendok teh, kemukus (<i>Piper cubeba Linn</i>) 10 biji, kayu manis, 1 potong, kecil, 5 biji kapulogo (<i>Cordomomum minus Rumph</i>), cengkeh (<i>Eugenia caryophyllata Thunb</i>) 5 biji.</p> <p><u>Empon-empon:</u> widoro laut (<i>Strychnos ligustrina Zipp</i>), secang (<i>Caesalpinia sappan Linn</i>), kayu-wangi (segenggam)</p> <p>D. Bratawali (<i>Tinospora rumphii</i>) 1 jari, daun remujung 1 jumput, lempuyung 7 lembar, pegagan 1 jumput, legundi 5 lembar.</p> <p><u>Bumbu-bumbu:</u> adas 1 sendok, cengkeh 1 sendok teh, kayu manis 1 jari, diramu/diolah sendiri oleh BATTRA, pasien tinggal minum.</p> <p>Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>) 2 bonggol, meniran (<i>Phyllanthus niruri Linn</i>) 1 tangkai, remujung 1 jumput, direbus 4 gelas menjadi 3 gelas ± 1 jam.</p> <p>E.1) Sakit tekanan darah tinggi karena gangguan ginjal: temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>) 2,5 sendok teh, temuireng (2,5 sendok teh, daun tempuyung 1/2 sendok teh.</p> <p>2) Kunyit (<i>Curcuma domestica Val</i>), cabe (<i>Capsicum annum Linn</i>) 1/2 sendok.</p> <p>Cara masak digoreng sangan, ditumbuk, dimasukkan botol supaya steril.</p> <p>3) Pahitan: daun gempur batu (<i>Boorria hispida Scum</i>) segenggam, jangkang 2 biji, akar</p>	<p>dengan air dan diminum jumlahnya secukupnya 1 hari 3 gelas.</p> <p>4) Daun sambung nyawa dimakan untuk lalapan atau direbus kemudian diminum, 1 hari 1 kali saja (1 gelas saja).</p> <p>G. Selembar daun ciplukan, 5 lembar daun merah, 4 lembar ganti, sambung puli, 5 lembar, kebolan 15 lembar, meniran 1 lembar, remujung 1 lembar, daun kedawung 5 lembar, jinten hitam 5 buah, sambung nyawa 5 lembar, sengkeli 1 botol. Semua dicuci dengan air bersih, diberi 6 gelas air direbus menjadi 1,5 gelas. Diminum 3 kali 1/2 gelas sehari.</p> <p>H. Seledri, ciplukan, daun pepaya, kanada, bratawali, pace, kunyit, dapat dibuat/diramu bersama-sama atau terpisah. Tidak mau memerinci ukurannya. Diminum setiap hari 3 kali.</p> <p>I. Cara menggunakan : - diminum</p> <p>J. Frekuensi Penggunaan : - sehari 1 kali - sehari 3 kali</p> <p>K. Frekuensi Pengobatan : - tidak tentu tergantung keluhan - tidak tentu sampai keadaan normal - setiap hari - seminggu 2 kali</p>
---	---	--

<p>dicampur madu 1 sendok</p> <p>G.1) Minum jamu rebusan (campuran/yang sudah dikemas), bisa dibeli dengan harga Rp.10.000,-. Diseduh dengan air 5 liter, sampai mendidih Diminum 3 kali sehari, dihangatkan dulu. Bisa dicampur madu asli buatan sendiri 1 sendok teh (harga Rp 40.000,-).</p> <p>2) Minum jus mentimun (<i>Cucumis sativus Linn</i>) (1 buah) setiap pagi 1/2 gelas.</p> <p>3) Minum jus wortel dan timun (wortel 2 buah, timun 1 buah) setiap pagi 1 gelas.</p> <p>4) Minum jus blimbing buah (1 buah) setiap hari selama 3 hari. Bisa juga bengkuang (<i>Pachyrrhizus bullbosus Kurz</i>), apel dll.</p> <p>5) Mengkudu (<i>Morinda citrifolia Linn</i>) matang untuk minuman. Pantangan: daging sapi, daging kambing, udang, kepiting, telur asin.</p> <p>H.1) Daun seledri 1 genggam Ketimun 1 buah Blimbing buah 1 buah Semua dicampur dibuat jus Diminum 3 kali sehari, selama 3-7 hari.</p> <p>2) Daun salam (<i>Eugenia palyantha Wight</i>) 7 lembar, Sirih 7 lembar, daun alpukat 7 lembar, direbus 3 gelas menjadi 1 gelas, untuk diminum 3 kali 1 gelas 1 hari selama 1 kali-3 kali (dirasa sembuh stop)</p> <p>3) Daun blimbing wuluh 1 genggam direbus 2 gelas menjadi 1 gelas, diminum 3 kali sehari.</p> <p>4) Daun dewa atau daun sambung nyawa 3 lembar dilalap 3 kali sehari. Pantangan: makan daging kambing, daging sapi, ikan asin, jerohan.</p> <p>I. Cara menggunakan : - diminum, dimakan</p>	<p>alang-alang (<i>Imperata spec Div</i>), daun remujung, daun gagang, daun meniran (<i>Phyllanthus niruri Linn</i>), pule batang, daun sambilata (<i>Andrographis paniculata Ness</i>). Direbus dengan air 10 liter, 4 biji temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>) dan paitan 2 sendok dicampur, ditambah air lodo (air kapur sirih dan 6 botol/sloki air), air asam 1/2 sloki Semua bahan diaduk dan disaring, ditambah madu 1 sloki secukupnya.</p> <p>4) <u>Tekanan darah tinggi karena gangguan hati.</u> Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>), temuireng, tempuyung, jahe (<i>Zingiber officinale Rose</i>), cabe (<i>Capsicum annum Linn</i>) 1/2 sendok teh. Campurannya pahitan 1/2 sloki dan air lodo 1/2 sloki.</p> <p>F.1) Empu kunyit (<i>Curcuma domestica Val</i>), asam 1 ibu jari direbus ditambah gula aren.</p> <p>2) Buah pace /mengkudu (<i>Morinda citrifolia Linn</i>) matang dan kunyit (<i>Curcuma domestica Val</i>), ditambah gula jawa secukupnya, dibuat semelak.</p> <p>3) Empu temulawak direbus, diber air 3 gelas direbus menjadi 1 gelas, diminum 3 - 5 hari.</p> <p>4) Daun alpukat (<i>Persea gatissima Gaerin</i>) 5 lembar, direbus kemudian diminum.</p> <p>5) Sambilata (<i>Andrographis paniculata Ness</i>) segenggam direbus</p> <p>6) <u>Tekanan darah tinggi karena stress:</u> Akar pule panda 1 jengkal, ditambah temulawak dan sambilata direbus, diminum.</p> <p>G. <u>Tekanan darah tinggi karena kolesterol :</u> - Makan bawang putih unggul sehari 3 kali 1 potong. - Minum jus timun/ dimakan biasa - Daun seledri segenggam diblender.</p> <p><u>Untuk tekanan darah tinggi biasa :</u></p>	
--	--	--

<p>J. Frekuensi Penggunaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sehari 1 kali - sehari 2 kali - sehari 3 kali <p>K. Frekuensi Pengobatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - setiap hari - seminggu 2 kali - setiap minggu 	<ul style="list-style-type: none"> - Buat cenceman teh (<i>Assamica Linn</i>) malam hari kemudian pada pagi harinya diminum. Untuk 1 gelas air diberi teh 1 Sendok the. - Rebusan daun alpukat 5 lembar. Pantangan: jerohan dan lemak <p>H. Bubukan/ramuan Cina dari Sinshe, rahasia.</p> <p>I. Cara menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - diminum <p>J. Frekuensi Penggunaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sehari 2 kali - sehari 1 - 3 kali <p>K. Frekuensi Pengobatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tidak tentu tergantung keadaan penderita - seminggu 2 kali - setiap minggu <p>ramuan untuk 10 hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - sebulan sekali 	
---	---	--

Redaksi